

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH SEPAK BOLA II UNTUK  
MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
UNIVERSITAS PGRI NTT**

*Bernabas Wani*  
*Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar mata kuliah sepak bola II, untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan menganalisa materi pembelajaran. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mahasiswa, serta mengidentifikasi karakteristik, keunggulan, dan keterbatasan bahan ajar yang dikembangkan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Pengembangan produk, dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mendesain draf produk awal, validasi ahli, uji coba skala kecil, revisi tahap I, uji coba skala luas, revisi tahap II. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester II jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI NTT. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar mata kuliah sepak bola II valid menurut ahli untuk digunakan sebagai sumber belajar, dan efektif untuk digunakan mahasiswa semester II sebagai sumber belajar dalam perkuliahan sepak bola II. Saran bagi dosen dapat menggunakan produk bahan ajar mata kuliah sepak bola II sebagai sumber belajar.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Mata Kuliah Sepak Bola II

**Pendahuluan**

Tujuan pendidikan nasional di Indonesia telah ditetapkan dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang disebutkan diatas, pemerintah dalam Sistem Pendidikan Nasional turut menyebutkan Bahwa kesempatan untum memperoleh pendidikan diberikan kepada setiap warga negara tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, latar belakang sosial dan tingkat kemampuan ekonomi, kecuali untuk satuan pendidikan yang bersifat khusus. Pendidikan yang tersedia serta dapat diperoleh oleh setiap orang berada dalam jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah adalah pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Di samping itu dapat pula diselenggarakan pendidikan prasekolah.

Perguruan tinggi (PT) termasuk semua jenis pendidikan setelah sekolah menengah swasta dan negeri. Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin seseorang mahasiswa akan mencapai suatu sukses dilapangan kerja dan menerapkan ilmu serta memiliki kemampuan sosial yang cukup untuk menganalisa, menegevaluasi, dan menciptakan suatu yang positif. Perguruan tinggi juga merupakan salah satu jalur pendidikan dimana tujuan pendidikan nasional bisa dicapai melalui segala bentuk pendidikan yang ada di dalamnya.

Universitas PGRI NTT merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Provinsi NTT mempunyai **visi:** mewujudkan Universitas PGRI NTT menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas, unggul, dan kompotitif, dalam penyelenggaraan secara profesional tridarma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, berdisiplin dan bertanggung jawab, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat sehingga menjadi kebanggaan warga PGRI dan menjadi pilihan utama masyarakat. **Misi:** menyelenggarakan pendidikan tinggi

yang bermutu dalam berbagai disiplin ilmu yang relevan dengan kebutuhan dengan kebutuhan daerah, nasional dan global, melakukan penelitian untuk mengkaji dan mengembangkan IPTEK, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat guna menerapkan ilmu dan mengembangkan masyarakat, membina sivitas akademika, tenaga administrasi serta hubungan dengan lingkungan. **Pola ilmiah pokok:** pembangunan pertanian berbasis ekonomi kepulauan dan kearifan lokal. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, universitas PGRI NTT lima fakultas yaitu: 1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2) Fakultas Mipa, 3) Fakultas Hukum, 4) Fakultas Ekonomi dan 5) Fakultas Pertanian. Masing-masing fakultas juga mempunyai visi dan misi guna mempermudah pencapaian visi misi universitas.

Mata kuliah sepak bola II memiliki pokok bahasan yang akan dibahas selama 14 (empat belas) kali pertemuan. Pokok bahasan ini diuraikan dalam deskripsi mata kuliah sepak bola II, yang meliputi: perwasitan, fasilitas dan perlengkapan dalam permainan sepak bola. Dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dijelaskan kompetensi umum mata kuliah sepak bola II, mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) semester dua dapat menerapkan peraturan permainan sepak bola. Pencapaian kompetensi umum mata kuliah sepak bola II dilaksanakan melalui proses perkuliahan dengan menyajikan materi dan menggunakan berbagai metode pembelajaran, serta melibatkan faktor yang saling terkait secara sistematis dan sinergis, dalam proses pembelajaran, antara lain media, fasilitas, dan sistem pembelajaran. Untuk memudahkan pencapaian kompetensi umum tersebut, terdapat kompetensi khusus yang harus dicapai setiap perkuliahan, yang merupakan penjabaran dari kompetensi umum, dan berdasarkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan.

Dalam proses perkuliahan sepak bola II, dosen telah melaksanakan pembelajaran, namun terdapat kendala-kendala yang ditemui selama proses perkuliahan, diantaranya adalah: 1) materi perkuliahan mencakup peraturan permainan sepak bola yang secara detail harus dipahami oleh mahasiswa, agar lebih mudah menerapkan di lapangan, 2) beberapa sub bahasan harus dikaji berulang-ulang untuk menghindari kesalahpahaman dalam penerapannya, seperti dalam pokok bahasan, 3) mahasiswa memerlukan gambaran tentang setiap point dalam peraturan permainan sepak bola, sebelum mereka mempraktekan langsung dalam permainan, dan pemahaman ini terkait dengan kemampuan menganalisis yang dimiliki mahasiswa. Untuk mengatasi hal ini dosen telah berusaha menyediakan sumber belajar berupa buku yang dapat digunakan selama perkuliahan, namun keberadaan sumber belajar tersebut masih belum dapat mengatasi kendala yang ada, karena alasan berikut: 1) peraturan permainan sepak bola yang sangat kompleks, sehingga memerlukan pemahaman dan analisis yang oleh dalam mahasiswa, karena kesalah pahaman terhadap suatu poin peraturan akan mempengaruhi aplikasi point tersebut di lapangan, 2) dosen belum menggunakan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar dalam perkuliahan sepak bola II, untuk mempermudah mahasiswa dalam pembelajaran yang memiliki peran dalam proses pembelajaran terutama jika dosen memberikan tugas terstruktur.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan adanya solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran mata kuliah sepak bola II, agar tujuan instruksional umum tercapai dan mahasiswa akan lebih mudah memahami peraturan permainan sepak bola. Adapun solusi yang ditawarkan adalah pengembangan bahan ajar mata kuliah sepak bola II. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk bahan ajar mata kuliah sepak bola II, untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan menganalisa materi pembelajaran.

## **Metode Penelitian**

### **1. Model Pengembangan.**

Penelitian dan pengembangan biasanya disebut pengembangan berbasis penelitian (*Research-based development*) merupakan jenis penelitian yang sedang meningkat penggunaannya dalam pemecahan masalah praktis dalam dunia penelitian, utamanya penelitian pendidikan pembelajaran. Menurut Borg & Gall seperti dikutip Wasis D (2004:5) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan pembelajaran. Sedangkan selanjutnya disebutkan bahwa proses penelitian dan pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan yaitu: 1) mengembangkan produk, 2) menguji keefektifitas produk dalam mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini model pengembangan prosedural, karena model ini bersifat deskriptif, yaitu suatu prosedur yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti dalam menghasilkan produk. Menurut Wasis D (2004: 6) dalam setiap pengembangan dapat memilih dan menemukan langkah yang paling tepat bagi penelitiannya berdasarkan kondisi dan kendala yang di hadapi.

## **2. Prosedur Pengembangan.**

Menurut Borg & Gall (1983) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam mendesain, membuat dan mengevaluasi (validasi) dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah hasil yang diadaptasi. Langkah-langkah tersebut adalah

- Mengembangkan produk awal bahan ajar mata kuliah sepak bola II untuk mahasiswa semester 2:
  - a. Analisis tujuan dan karakter produk
  - b. Analisis karakter mahasiswa
  - c. Menetapkan tujuan dan bentuk bahan ajar
  - d. Menetapkan strategi pengorganisasian dan pembelajaran
- Validasi ahli
- Uji coba lapangan
- Revisi produk
- Uji coba produk

## **3. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi pembelajaran dan kusioner yang berupa masukan dan saran dari para ahli untuk pembenahan atau revisi produk, serta lembar pengamatan dari para ahli. Selanjutnya data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian lembar pengamatan dari para ahli.

## **4. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kusioner, wawancara dan observasi. Instrumen berupa kusioner disusun dengan maksud untuk mengevaluasi kualitas bahan ajar mata kuliah sepak bola II, sedangkan wawancara dan observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan bahan ajar dalam mata kuliah sepak bola II.

## **5. Teknik analisis data**

Penelitian ini bersifat uji coba dan pengembangan bahan ajar, teknnis analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentif.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Analisis Kebutuhan**

Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan pembelajaran yang terjadi dilapanganterutama berkaitan dengan proses perkuliahan mata kuliah sepak bola II, maka perlu dilakukan analisis kebutuhan ini dilakukan dengan cara mengobservasi kegiatan perkuliahan mata kuliateori/praktek sepak bola II, kemudian melakukan studi pustaka/kajian literatur.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI NTT. Secara emperis hasil pengamatan diketahui bahwa dalam perkkuliahan sepak bola II masih terdapt kendala-kandala yang ditemui, diantaranya adlah: 1) materi perkuliahan mencakup peraturan permainan sepak bola yang secara detail harus dipahami oleh mahasiswa, agar lebih mudah menerapkan dilapangan, 2) beberapa sub pokok bahasan harus dikaji berulang-ulang untuk menghindarkan kesalahpahaman dalam penerapannya, seperti dalam pokok bahasan; sikap dalam permainan. Serta perwasitan, 3) mahasiswa memerlukan gambaran tentang setiap point dalam peraturan permainan sepak bola,

sebelum mereka mempraktekan langsung dalam permainan, dan pemahaman ini terkait dengan kemampuan menganalisis yang dimiliki mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka melalui penelitian ini akan dikembangkan bahan ajar mata kuliah sepak bola II untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi semester II. Diharapkan produk yang dihasilkan nantinya dapat: 1) membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman peraturan sepak bola, 2) membantu dosen dalam perkuliahan sepak bola II dengan produk yang dihasilkan.

## 2. Deskriptif draf prodak awal

Setelah menentukan prodak yang akan dikembangkan berupa bahan bahan ajar mata kuliah sepak bola II untum mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI NTT. Maka tahap selanjutnya adalah membuat prodak dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) pengkajian terhadap karakteristik mata kuliah sepak Bola II, 2) menganalisis tujuan dan karakter produk, 3) menganalisis karakteristik mahasiswa mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi semester II, 4) menetapkan tujuan dan bentuk bahan ajar sepak bola II, 5) menetapkan strategi pengorganisasian pembelajaran, 6) menyusun produk awal bahan ajar sepak bola II. Setelah melalui proses desain dan produksi maka dihasilkan produk awal bahan ajar sepak bola II.

## 3. Validasi daraf prodak awal

Prodak awal bahan ajar mata kuliah sepak bola II sebelum diujicobakan dalam uji coba skala skala kecil kemudia perlu divalidasi oleh dosen yang sesei dengan bidang ilmunya dan penelitian ini.

Validasi dilakukan dengan cara memberikan draf produk awal bahan ajar mata kuliah sepak bola II, dengan disertai lembar evaljuasi untuk ahli. Lembar evaluasi berupa kuesioner yang berisi aspek kualitas model bahan ajar dan saran serta komentar dari ahli. Hasil evaluasi berupa nilai untuk aspek kualitas bahan ajar dengan menggunakan skala liter 1 samapi 4.

## 4. Analisis data

Menurut Arikunto (2009:271) bahwa sebelum menentukan predikat terhadap skor, penelitian terlebih dahulu harus menentukan kriteria (tolak ukur) yang akan dijadikan patokan nilai selanjutnya. Ketahuilah skor minimum dan skor maksimum, selanjutnya skor dapat dibagi tiga sama besar, yaitu kategori baik, cukup dan kurang, atau dibagi lima sama besar yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berdasarkan pendapat tersebut maka hasil penelitian terhadap respon mahasiswa dalam bentuk respon total, dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu baik, sedang dan kurang.

## 5. Kelebihan dan kekurangan bahan ajar mata kuliah sepak bola II

Hasil penelitian dan pengembangan yang berupa produk bahan ajar mata kuliah sepak bola II memiliki kelebihan antara lain: 1) bahan ajar mata kuliah sepak bola II mencakup peraturan sepak bola, 2) dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa semester II jurusan pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 3) bahan ajar memudahkan mahasiswa untuk memahami peraturan sepak bola, sehingga mereka mudah mengaplikasikan peraturan permainan sepak bola dalam permainan, 4) bahan ajar dapat digunakan dosen dalam proses perkuliahan.

Bahan ajar mata kuliah sepak bola II memiliki kekurangan antara lain: 1) penggunaan bahan ajar harus dibarengi dengan metode belajar yang sesuai karena daya tangkap mahasiswa terhadap materi berbeda satu dengan yang lain, 2) mahasiswa harus diberikan penjelasan tentang perubahan peraturan sepak bola dan cara mengaplikasikanya, untuk menghindarkan kesalahpahaman terhadap perubahan pasal.

## 6. Penggunaan produk bahan ajar mata kuliah sepak bola II untuk mahasiswa

Hasil akhir dalam penelitian dan pengembangan ini, yang berupa bahan ajar mata kuliah sepak bola II, diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dalam proses perkuliahan. Setiap penyampain materi dalam

perkuliahan, tidak terlepas dari GBPP (Garis-Garis Besar Pengajaran) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP).

Untuk menggunakan produk yang sama akan digunakan dalam proses perkuliahan, maka dosen harus memperhatikan metode belajar yang digunakan karena dapat mempengaruhi tingkat efektifitas produk dan keterimaan produk yang akan digunakan.

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan: 1) Telah dihasilkan produk bahan ajar mata kuliah sepak bola II untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI NTT, 2) Bahan mata kuliah sepak bola II menurut valid para ahli untuk digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar, 3) Bahan ajar mata kuliah sepak bola II ini efektif untuk dijadikan sebagai sumber belajar dalam perkuliahan mata kuliah sepak bola II, 4) Produk bahan ajar mata kuliah sepak bola II yang dihasilkan memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan serta keterbatasan dalam penggunaannya.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Reneka Cipta
- Bower, G.H, and Ernest R.H.1986. *theorist of learning*. New york: prencitehall, inc.
- Djamarah. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis
- Ekawarna, 2007. *Mengembangkan Bahan Ajar Mata Kuliah Permodalan Koperasi Untuk Meningkatkan Motifasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa*. Jambi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
- Garis-garis Besar Program Pengajaran. 2010. *Mata kuliah sepak bola II*. Universitas PGRI NTT.
- Kurikulum Program Studi Pendidikan Jsmani Kesehatan Dan Rekreasi. 2010. *Mata Kuliah Sepak Bola II*, Universitas PGRI NTT

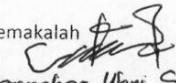
PANITIA SEMINAR NASIONAL EVALUASI PENDIDIKAN (SNEP II)  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
SABTU 22 NOVEMBER 2014

CATATAN PRESENTASI MAKALAH

Ruang : F-14  
Moderator : DR. NIRAWAN SUWIBODO, M.T.  
Nama Penyaji : BERNABAS WANU  
Instansi/Asal PT : ~~PA~~ A DPS UNES  
Judul : ~~PEGE~~ Pengembangan Bahan Ajar Sepak Bola II  
Untuk Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan  
dan Rekreasi, Universitas PGRI NRI.  
Nama Penannya : ~~RO~~ ROCHDI WASONO, M.S.  
Instansi/Asal PT : (UNWIRAS)

Pertanyaan : pengembangan bahan ajar peran para ahli  
untuk bahan ajar sepak bola II.

Jawaban : Peran dari para ahli dari penelitian ini mendapatkan  
sebuah suport yang tinggi karena saya baru  
melakukan pra survey maka pengembangan  
produk ini akan melibatkan para ahli  
pengembangan, subjek sebagai mahasiswa  
dan ahli bidang yaitu dosen sepak bola  
itu sendiri untuk produk yang dihasilkan  
nantinya akan digunakan oleh mahasiswa  
sebagai bahan untuk dipelajari dan  
bahan ajar untuk digunakan oleh dosen  
juga sebagai bahan yang bisa digunakan  
dan rehabilitasi.

Pemakalah  
  
Bernabas Wani, S.Pd.